

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Kirk dan Miler yang dimaksud penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam ilmu sosial yang mana secara mendasar bertumpu pada observasi langsung terhadap manusia dalam sebuah lingkungan serta berinteraksi dengan menggunakan istilah dan bahasa yang dapat dipahami.<sup>1</sup> Karena data yang dikumpulkan pada penelitian ini mengharuskan menggunakan peninjauan langsung ke lapangan, maka penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif pada penelitian ini.

Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dan penelitian ke lapangan, yaitu sebuah metode yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan kondisi nyata yang dialami oleh subjek penelitian. Penulis melakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang penulis maksudkan yaitu berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu menggambarkan objek secara apa adanya.

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv. Syakir Media Press, 2021), 56.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Banjarmasin

### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada Oktober 2024 – Januari 2025

### 3. Uraian Lokasi Penelitian

Beberapa alasan penulis memilih SMP Negeri 14 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yaitu sekolah ini merupakan sekolah inklusi dengan jumlah anak berkebutuhan terbanyak di kota Banjarmasin. Selain itu adanya kegiatan ibadah yang beragam di sekolah ini, seperti Tadarus al-Qur'an dan Asmaul Husna, Shalat Dzuhur Berjamaah, dan kegiatan Jum'at Takwa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam dan guru pendamping khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu terkait upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus yakni melalui kegiatan ibadah yang ada di SMP Negeri 14 Banjarmasin, khususnya kegiatan ibadah seperti Tadarus al-Qur'an dan pembacaan Asmaul Husna, shalat Dzuhur Berjamaah, dan Jum'at Takwa.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Berkaitan dengan data yang digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yakni data pokok dan data penunjang.

- a. Data utama, sebagaimana dijelaskan oleh Bungin, merupakan informasi yang diperoleh secara langsung di dapat dari sumber utama di objek atau lokasi penelitian.<sup>2</sup> Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

- b. Data pendukung, menurut Bungin, data pendukung adalah informasi yang didapat dari sumber sekunder atau sumber kedua yang menjadi pelengkap data utama yang diperlukan. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data penunjang dari hasil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Data berupa Sejarah berdirinya SMP Negeri 14 Banjarmasin..
- 2) Data tentang visi dan misi di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> Sulaiman Saat Dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 2 (Gowa: Pusaka Almada, 2020), 64.

- 3) Data tentang jumlah guru, peserta didik, karyawan dan staf tata usaha di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
- 4) Data tentang jumlah peserta didik berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
- 5) Data tentang struktur organisasi pendidikan anak berkebutuhan khusus SMP Negeri 14 Banjarmasin.
- 6) Data tentang keadaan sarana prasarana di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa tindakan atau ucapan yang diperoleh dari informan atau responden terkait topik yang diteliti. Selain itu, terdapat juga beberapa sumber tambahan berupa dokumen atau referensi tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama pada penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam dan guru pendamping khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan pada penelitian ini yaitu staf tata usaha yang ada di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
- c. Dokumen pada penelitian ini yaitu catatan, arsip ataupun foto yang berhubungan dengan data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun hasil foto yang diperoleh. Seperti dokumen data guru, peserta didik, saran dan prasarana kemudian dokumentasi foto kegiatan ibadah yang diikuti anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah sebuah proses dengan menggunakan pengamatan langsung terkait suatu objek di lingkungan, baik yang masih berlangsung maupun masih dalam tahapan tertentu.<sup>3</sup> Penulis secara langsung mengamati kegiatan ibadah di SMP Negeri 14 Banjarmasin. Melalui metode observasi ini, data dikumpulkan dengan cara mengamati serta melakukan wawancara kepada narasumber secara sistematis, sesuai dengan topik penelitian, dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaan dan objek observasi

<b>Tanggal</b>	<b>Objek</b>
Selasa, 22 Oktober 2024	Shalat Zuhur Berjamaah
Rabu, 30 Oktober 2024	Tadarus al-Qur'an, Asmaul Husna dan doa pagi
Kamis, 31 Oktober 2024	Baca Tulis al-Qur'an
Jum'at, 01 November 2024	Jum'at Takwa (Shalat Dhuha Berjamaah dan Ceramah Agama)

### 2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk menggali informasi dan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berdasarkan pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki tujuan tertentu, biasanya melibatkan dua orang yang mana salah satu pihak memandu percakapan dengan tujuan

---

<sup>3</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: Cv. Budi Utama, 2020), 25.

memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Berikut tabel wawancara yang penulis laksanakan :

Tabel 3.2 Jadwal pelaksanaan wawancara

<b>Hari, tanggal</b>	<b>Informan</b>	<b>Status/Jabatan</b>	<b>Tema Wawancara</b>
Senin, 28 Oktober 2024 dan Rabu, 30 Oktober 2024	Muhammad Nazib, M.Pd	Guru PAI	Upaya guru agama dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus
Rabu, 30 Oktober 2024	Ida Royani, S.Pd	Guru PAI	Upaya Guru dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus
Kamis, 31 Oktober 2024 dan Kamis, 9 Januari 2025	Meldayani, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	Upaya Guru pendamping khusus dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus
Kamis, 31 Oktober 2024	Sri Astuti, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	Upaya guru pendamping khusus dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak berkebutuhan khusus

<sup>4</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 87.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memiliki peran yang sangat penting bagi seorang penulis dalam sebuah penelitian. Melalui teknik ini, penulis dapat menghimpun serta menganalisis berbagai dokumen dalam berbagai bentuk baik berupa gambar, tulisan, maupun media lainnya. Dokumentasi diperoleh melalui hasil observasi yang telah dilaksanakan. Hasil dokumentasi pada penelitian ini mencakup profil sekolah, visi dan misi, data guru, karyawan, serta peserta didik, sarana dan prasarana, serta foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan ibadah peserta didik di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, penulis memiliki peran utama dalam proses pengumpulan data. Dengan kata lain, penulis sendiri berfungsi sebagai instrumen penelitian, karena tidak melakukan pengukuran, melainkan mengeksplorasi untuk memperoleh temuan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertanggung jawab dalam mengumpulkan informasi secara langsung dengan mewawancarai narasumber di lapangan atau dengan melibatkan pihak lain untuk membantu dalam pengumpulan data. Adapun alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, yaitu pedoman wawancara, alat tulis, dokumenter atau literatur dan perekam suara.

---

<sup>5</sup> Abdussamad, 83.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Editing**

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut akurat, lengkap, dan konsisten. Proses ini juga mencakup perbaikan terhadap kesalahan penulisan atau format yang tidak sesuai.

### **2. Klasifikasi**

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Tujuan klasifikasi adalah untuk memudahkan analisis dan pemahaman Data.

### **3. Interpretasi Data**

Interpretasi data adalah langkah untuk menjelaskan makna dari data yang diperoleh agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang mana menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode analisis pada penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mathew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United States Of America: Library Of Congress Cataloging In Publivation Data, 1994), 90.

- a. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data mentah yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi, perlu diringkas agar lebih terorganisir dan mudah dianalisis. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, tema, atau hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. Display data adalah proses penyajian data dalam bentuk yang sistematis agar lebih mudah dipahami. Data dapat ditampilkan dalam bentuk narasi, matriks, grafik, tabel, atau diagram. Penyajian ini membantu penulis untuk melihat pola, hubungan antar variabel, dan mengidentifikasi temuan penting sebelum menarik kesimpulan.
- c. Setelah data disajikan, penulis mulai menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan ini dapat berupa makna dari data yang telah direduksi dan disajikan, serta hubungan antara berbagai kategori data. Selain itu, kesimpulan perlu diverifikasi dengan cara triangulasi, pengecekan ulang, atau membandingkan dengan teori yang relevan untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.